Tahoen ke XII. No. 29 Saptoe 2 Mei 1931 Lembar pertama.

HOOFDREDACTEUR
BROTOKÉSOWO

PENERBIT
N. V. Electrische Drukkerij „Mardi-Moeljo" Djokjakarta.

TELEFOON
Kantoor Redactie dan Administratie Gondomanan Telf. No. 578.
Directie di roemah Telf. No. 860.

AKSI

(VOORHEEN „SEDIO-TOMO" MAL. EDITIE)
Diterbitkan setiap hari ketjoeali hari Minggoe dan hari jang dimoeliakan.

DIRECTEUR
ROEDJITO

HARGA LANGGANAN
Indonesia 1 boelan . . . f 1.50
Loear „ 3 „ . . . . „ 5.50

TARIEF ADVERTENTIE
Satoe regel galjard enkel kolom f 0.25 satoe kali moeat. Paling sedikit f 2.50. Bajar di moeka.

Agent di Indonesia: N. V. Reclamebedrijf „ANETA" Batavia-Centrum. — Agent di Europa: N. V. Publiciteitskantoor „DE GLOBE" N. Z. Kolk 19 Amsterdam.

P. K. N. dan Bale Agoeng.

II. (Habis).

Bale Agoeng!

Boekan maksoed kita akan mengoelangi membitjarakan soal raad Bale Agoeng itoe jang didalam Sedio Tomo bagian Melajoe dan Djawa dahoeloe soedah tjoekoep memoeat pembitjaraan tentang hal itoe, dan telah dibitjarakan dengan pandjang lebar di dalam rapat oemoem B.O. Soerakarta doea kali, dan rapat oemoem B. O. Mataram satoe kali, dengan soedah mengambil poetoesan jang beralasan.

Sebagai anggota B.O. afd. Mataram kita merasa wadjib ta'loek kepada poetoesan itoe, ialah mosi jang telah dipoetoeskan dalam rapat oemoem pada tanggal 7 September 1930 jang boenjinja seperti berikoet:

Motie.

Rapat oemoem diadakan oleh perhimpoenan Boedi Oetomo afdeeling Jogjakarta pada hari Minggoe tanggal 7 September 1930 dengan dikoendjoengi oleh kira-kira 500 orang, diantaranja 14 wakilnja perhimpoenan-perhimpoenan jang berkedoedoekan di Jogjakarta.

Mendengar pembitjaraan tentang Bale Agoeng oleh bestuur B.O. afd. Jogjakarta.

Mendengar poela pembitjaraan tentang Bale Agoeng dari wakilnja „Pakempalan Kawoelo Ngajogjokarto" dan lain lainnja.

Mengakoei dan memandang perloe tetapnja Keradjaan Djawa jang djadi poesatnja cultuur Djawa.

Mengakoei poela bahwa keadaan Vorstenlanden itoe soedah tidak laras lagi dengan djamannja.

Menimbang perloe sekali keadaan pemerintah di Vorstelanden itoe haroes dilaraskan dengan djamannja, dengan diadakan badan perwakilan ra'jat.

Menimbang poela bahwa nama Bale-Agoeng boeat badan perwakilan ra'jat itoe soedah baik.

bahwa masing masing zelf bestuur perloe diadakan Bale-Agoeng sendiri sendiri.

bahwa Bale Agoeng itoe haroes diberi hak toeroet memboeat peratoeran peratoeran dan soerat angger.

bahwa dalam Bale Agoeng itoe semoea golongan (segala bangsa) dari pendoedoek Vorstelanden haroes dapat perwakilan menoeroet bandingan jang seadil adilnja.

bahwa berbareng dengan itoe haroes diadakan peroebahan Staatsinrichting seperloenja, jang memasoekkan semoea golongan pendoedoek di Vorstenlanden mendjadi hambanja zelfbestuur.

bahwa sebagian dari anggota Bale Agoeng itoe tidak perloe ditentoekan haroes „Dharah Dhalem".

bahwa boeat permoela'an bolehlah anggota Bale Agoeng itoe jang separonja dari angkatan dan jang separonja dari pilihan.

bahwa bahasa opisil dalam sidang Bale Agoeng itoe haroes bahasa Djawa, dengan kasih kesempatan angota-anggotanja menggoenakan bahasa Belanda atau Melajoe.

bahwa pembitjaraan dalam sidang Bale Agoeng itoe haroes diboeat openbaar, dan anggota anggotanja tidak boleh ditoentoet dimoeka pengadilan atau diganggoe dalam djabatannja karena bitjaranja atau soeratnja.

bahwa boeat permoelaan Bale Agoeng itoe tjoekoep mempoenjai hak-hak seperti berikoet:

a. Hak memboeat peratoeran peratoeran dan membitjarakan oeroesan begrooting dan oeang jang dipimdjam oleh negeri (het aangaan van geld leeningen).

b. Hak memadjoekan oesoel oesoel (recht van initiatief).

c. Hak memadjoekan peroebahan rantjangan peratoeran (recht van amendement).

d. Hak memadjoekan pertanjaan di Bale Agoeng (recht van interpellatie).

e. Hak memadjoekan pertanjaan dengan soerat (vragen recht).

Memoetoeskan setoedjoe sekali soepaja dengan sigera di Vorstenlanden diadakan Bale Agoeng, dengan berpengharapan peratoeran dan hak² nja Bale Agoeng itoe sebera pa boleh seperti jang terseboet diatas.

Memoetoeskan poela mengirimkan motie ini ke hadapan Padoeka toean Besar Goepernoer Djenderal, Dewan Ra'jat, Zelfbestuuren, Hoofd bestuur B.O. dan Pers.

Sedemikianlah boenji mosi itoe. Dan lebih djaoeh, berhoeboeng dengan keloearnja ontwerp Bale Agoeng dari pemerintah berserta toelichtingnja, jang tidak memadai dengan boenji mosi terseboet, maka B.O. afd. Mataram telah membikin soerat terboeka jang boenjinja seperti berikoet:

Soerat terboeka.

Kepada pendoedoek di Vorstenlanden, teroetama anggota-anggota dari perkoempoelan Boedi Oetomo, dan perkoempoelan-perkoempoelan jang telah mengirimkan wakilnja dalam rapat oemoem Boedi-Oetomo afdeeling Jogjakarta pada 7 September 1930.

Salam dan bahagia.

Dengan ini kami Bestuur dari perkoempoelan Boedi-Oetomo afd. Jogjakarta memakloemkan seperti berikoet:

Kami telah membatja rantjangan atoeran Bale-Agoeng beserta keterangan, jang telah disiarkan kepada pers, jang sangat tidak memada dengan maksoednja motie jang telah diambil dalam rapat oemoem Boedi-Oetomo afd. Jogjakarta pada tanggal 7 September 1930.

Dan lagi kami djoega telah mengetahoei poetoesan rapat oemoem jang diadakan oleh perhimpoenan Boedi-Oetomo afd. Soerakarta, Klaten, Wonogiri dan Sragen, dan perkoempoelan-perkoempoelan P.P.K.D. dan P.K.C. di Soerakarta pada tanggal 11-12 November 1930, jang menolak ontwerp atoeran Bale-Agoeng dari jang wadjib terseboet.

Maka dengan djalan ini kami menerangkan, bahwa perkoempoelan Boedi Oetomo afd Jogjakarta merasa tidak perloe mengadakan rapat oemoem lagi boeat membitjarakan hal Bale-Agoeng, karena dalam rapat oemoem jang soedah (7 September 1930) hal itoe soedah dibitjarakan sampai tjoekoep, dan Boedi-Oetomo afd. Jogjakarta tetap ta'loek kepada motie jang diambilnja dalam rapat oemoem itoe, sebagaimana telah diatoerkan kehadapan jang berwadjib dan disiarkan kepada pers.

Atas nama perkoempoelan Boedi-Oetomo afd. Jogjakarta.
Pemoeka
R. T. Nitinegoro
Djoeroe soerat
R. Brotokesowo.

Jogjakarta 22 November '30.

Sedemikianlah poetoesan-poetoesan jang telah diambil oleh B.O. afd. Mataram.

Sekarang kita membitjarakan hal ini, lantaran membatja kabaran dalam „Soer. Hbld." itoe jang mewartakan bahwa Prins Soerjodiningrat telah ditoendjoek oleh Seri Soeltan boeat mendjadi voorzitternja itoe raad kalau soedah berdiri.

Meskipoen berdirinja Bale Agoeng itoe beloem bisa ditentoekan koerang berapa boelan atau tahoen lagi, kiranja ta'ada djeleknja kita bitjarakan sekarang, berhoeboeng dengan ditjetaknja kabaran itoe di pers. Dan haroes diingat kiranja, bahwa pembitjaraan kita ini tidaklah berarti menoedjoe dirinja Prins Soerjodiningrat sendiri, tetapi djoega boeat lain-lain anggota B.O. dan atau anggota P.K.N. jg. nanti diangkat mendjadi lid Bale Agoeng.

Kepada Prins Soerjodiningrat sebagai persoon, kita kasih p. f kalau beliau itoe kedjadian dapat angkatan voorzitter itoe; satoe angkatan jang ada pada tempatnja dan tidak akan membikin ketjewa kiranja.

Tetapi beliau sebagai anggota B.O. dan voorzetter P.K.N., sepandjang pendapatan kita, bakal kedoedoekan beliau itoe nanti perloe dibitjarakan lebih doeloe di dalam kalangan B.O. dan P.K.N. Begitoe djoega bagi lain-lain anggotanja kedoea perkoempoelan itoe jang diangkat mendoedoeki kerosi Bale Agoeng.

Jang perloe dibitjarakan:

a. Kalau ternjata Bale Agoeng itoe tidak memadai mosi B. O. afd. Mataram, bagaimankah sikapnja B.O. afd. Mataram kepada Bale Agoeng itoe nanti, jaitoe bagi anggota-anggotanja (bestuur) jang „terpaksa" mendoedoeki kerosi raad itoe.

b. P.K.N. jang wakilnja soedah toeroet bitjara dalam rapat oemoem B. O. itoe, menjetoedjoei dan bersama-sama membikin mosi B.O. itoe, djoega haroes menentoekan sikapnja, apakah teroes setoedjoe dengan sikap B. O. jg. akan diambil nanti, atau bagai mana.

Sikap apa jang haroes diambil oleh B.O. dan P.K.N. itoe, tidak akan kita njatakan disini, karena boekan maksoed kita akan memasoekkan pengaroeh dan mendahoeloei pendapatan. Kita hanja mengingati reglementair dan disciplinair, jang haroes tidak ditinggalkan oleh sesoeatoe perkoempoelan teroetama perkoempoelan politik.

Demikianlah hendaknja.

Berita

Oeroesan pembikinan djalanan Sidaredja—Tjipari.

Oleh Plaatselijke raad jang doeloe dari Noord-en Zuid-Banjoemas telah moelai dilakoekan pembikinan djalanan dari Sidaredja ke Tjipari, pekerdjaan mana sekarang masih djaoeh dari rampoeng, dan akan masih makan ongkos kira-kira f 35,000.—

Sedjoemlah oeang ini regentschap Tjilatjap tidak poenja. Berhoeboeng dengan ini college van gecommitteerden dari raad berikan pertimbangan soepaja dalam vergadering j.a.d. college diberikan koeasa madjoekan permintaan pada pemerintah biar dapat bantoean ongkos dari kas negeri boeat bikin rampoeng itoe pekerdjaan pembikinan djalanan. (L o c).

P.P.P.I. dan Ir. Soekarno c. s.

Pada tanggal 23 April 1931. Perhimpoenan Peladjar-Peladjar Indonesia (Indonesische Studenten Unie) telah mengirimkan telegram pada Ir. Soekarno c. s. boenjinja begini:

Ir. Soekarno c. s. Bandoeng—mempersembahkan hormat ke bangsaan—P.P.P.I. Djakarta.

Regent-Nasionalis?

Toean Wiranata-Koesoema dan soal „Indon. meerderheid" pada Stadsgemeenteraden.

Pada tg. 10 April j.l.l., raad di Pedjambon soedah bitjarakan soal memperbanjak anggota Indonesier pada Stadsgemeenteraad, jaitoe oentoek Pekalongan, Tegal, Tjeribon, Soerabaja dan Kediri.

Saja tidak akan bitjarakan hal ini dengan mengikoeti djalannja pembitjaraan dalam raad di Pedjambon itoe, jaitoe dengan meremboek satoe-satoenja mosi dan atau amendement, tetapi meloeloe bitjarakan soal jang oemoem, jaitoe tentang mosi dari toean toean Thamrin, Soeroso dan De Dreu.

Maksoed pembitjaraan di Pedjambon itoe, ialah „memboeat peroebahan soesoenan anggota pada Stadsgemeenteraden" ditempat-tempat tsb. diatas, jaitoe dengan menambah dan mengoerangi djoemlah anggota dari ketiga golongan bangsa (Indonesiers, Asing Timoer dan Belanda), tetapi pokoknja diloeloeskan, jaitoe jang dapat tempat lebih banjak (meerderheid) haroes masih golongan bangsa Belanda.

Mosi Thamrin - Soeroso - De Dreu itoe bermaksoed, minta pada pemerintah, hendaklah olehnja dimadjoekannja oesoel kepada „Volksraad," soepaja pembagian kedoedoekan dalam Staadgemeenteraden dioebah, jaitoe bahasa paling sedikit separo dari djoemlah anggota, haroes terdiri dari Indonesiers.

Mosi ini ditolak dengan 35 melawan 13 soearal jang pro dari fihak Belanda hanja t. t. Stokvis dan De Dreu, jang 11 lainja Indonesiers fihak kita.

Anggota „Boemipoetra" jang tida setoedjoe, diantara siapa terhitoeng toean Wiranata Koesoema: regent-„nasionalis" itoe.

Orang tidak setoedjoe pada kelebihan kedoedoekan Indonesiers pada Stadsgemeenteraden itoe tidak ada halangannja, merdeka! Djoega boekan ke tidak—moefakatnja t. Wiranata Koesoema dengan mosi itoe, jang menjebabkan saja menoelis ini. Tetapi tidak lebih dan tidak koerang, karena pengakoeannja sebagai „nasionalis". Kalau beliau tidak pernah mengakoei itoe, meskipoen beliau tidak moefakati mosi-Thamrin itoe, tidak perloe disesalkan disini. Toean-toean Apituly dan Ali Moesa oempamanja djoega tidak memberi soeara „voor" atas mosi itoe, tetapi mereka soedah kita ketahoei „tjap"-nja. Serenta seorang jang mengakoe „Nasionalis" tetapi tidak setoedjoe dengan mosi jang demikian, soenggoeh memboeat orang jang lebih nuchter dari t. Tjindarboemi, menggaroek-garoek kepala! Althans, „dalam hal ini sadja" kiranja! . . .

Lebih mengherankan poela, bahwa ke tidak setoedjoeannja t. Wiranata Koesoema atas mosi-Thamrin itoe dengan pertimbangan jang oleh t. Wiranata Koesoema lebih baik tidak dioetjapkan, atau kalau beliau merasa perloe djoega kasih dengar soearanja, sebaiknja tidak seperti jang telah beliau oetjapkannja itoe, soeatoe pernjataan jang karena tidak bersifat dan bersemangat ke nasionalan, tentoe tidak akan dikemoekakan oleh seorang Nasionalis jang sedar!

Menoeroet verslag dalam pers, pada bagian pembitjaraan t. Wiranata Koesoema, toean ini telah berkata, bahasa „kalau ia menoeroeti perasaannja kebangsaan, tentoenja kasih soeara „voor" pada mosi itoe! Tetapi lapoenja pikiran anggap, mosi itoe bertindak terlaloe djaoeh dan tidak perhatikan dengan segala apa jang meerderheid Belanda soedah kerdjakan dalam waktoe 25 tahoen. Dari itoe adalah adil, bahwa fihak Belanda sedapat-dapat akan pegang kokoh pada pengaroeh jang telah didapatinja" . . . .

Menoeroet sentiment, tentoenja t. W. beri soeara moefakat pada itoe mosi, tetapi menoeroet verstand, tidak!

Dengan lain perkataan, paham saja, dengan bilang begitoe, jang sesoenggoehnja tidak perloe dan tidak pada tempatnja oleh seorang jang berani mengakoe „Nasionalis", t. W. semata-mata maoe berkata, bahasa mosi-Thamrin itoe tidak diboeat beralasan verstand (pikiran), tetapi berdasarkan sentiment (nafsoe-perasaan) belaka.

Djika betoel begitoe, meski poen saja mengakoei, disoeatoe waktoe atau kadang-kadang sentiment itoe bergoena djoega bagi kemadjoean pergerakan kebangsaan kita, tetapi itoe oetjapan dari t. W. soenggoeh soeatoe toedoehan haloes jang berat rasanja bagi t. Thamrin cs. dan bangsa kita jang menoedjoei mosinja, sebab seolah-olah mereka teroetama dan kaoem kita seoemoemnja bekerdja karena dan dengan sentiment pada oemoemnja, tidak begitoe karena dan dengan verstand!

Adakah denkbaar, bahasa seorang „nasionalis" bisa berboeat demikian?

Lebih djaoeh, boekan hanja t. W. sadja jang mengakoei dan „perhatikan dengan segala apa jang meerderheid Belanda soedah kerdjaan dalam waktoe 25 tahoen" itoe, tetapi ini toch boekan soeatoe alasan oentoek tidak memberi kelonggaran kepada Indonesiers „boeat kerdja'an segala apa" dalam waktoe jang akan datang goena kemadjoean dan kebaikannja gemeente?

Semata-mata, dengan bilang begitoe, t. w. tidak (atau „beloem") pertjaja pada kekoeatan dan kebisaan bangsa kita toeroet mengatoer djalannja peperintahan gemeente dan bahwa bangsa kita poen bisa dan tidak akan hanja mementingkan keperloeannja sendiri sadja.

Di Calcutta djoemlah anggota anak negeri lebih banjak dari jang lain, toch djoeroesan-djoeroesan (wijk-wijk) Europa teratoer bagoes, dapat perhatian setjoekoepnja!

Toean Wiranata Koesoema!

Kalau saja boleh bertanja, maoe kemanakah toean, dengan toean empoenja "ke-nasionalis-an" jang demikian itoe?

Dalam hal ini, kiranja t. Wiranata Koesoema tadinja lebih baik perhatikan itoe pepatah: "Bitjara itoe perak, dan diam itoelah emas". artinja: lebih baik diam dari pada berbitjara jang demikian, sehingga oleh soeara (stem)-nja jang tida menoedjoei mosi Thamrin itoe kaoem kita akan tida tahoe, bagaimana sifat dan woedjoed "ke-nasionalis-annja" toean W. itoe boekan sadja, tetapi djoega bahwa kita kaoem Nasionalis dan bangsa kita jang sadar, tidak oesah djadi maloe oleh karenanja.

Finish!

S. Tj. S.

Ma'loemat P.N.I.

Kepada sekalian Ra'jat Indonesia!

Sebagai saudara-saudar telah mengetahoei, maka tindakan pemerintah jang dilakoekan pada hari boelan 29 December 1929 terhadap pada Partai Nasional Indonesia, disoedahi dengan penoentoetan dari ke-empat pemimpin kita Ir. Soekarno, sdr. Gatot Mangkoepradja, sdr. Maskoen, dan sdr Soepriadinata, atas dakwaan melanggar artikel 153 bis dan 169 dari Boekoe Hoekoem Siksa.

Dalam kepoetoesan landraad Bandoeng pada hari boelan 22 December 1930, maka ke-empat pemimpin kita itoe dianggap soedah melanggar fatsal-fatsal tsb. dari Boekoe Hoekoem Siksa, dan diatas diri mereka didjatoehkan hoekoeman masing-masing 4 tahoen, 2 tahoen, 1 tahoen 8 boelan dan 1 tahoen 3 boelan.

Berhoeboeng dengan kepoetoesan itoe, maka ke-empat saudara kita tadi telah naik appel ke hakim jang lebih tinggi Raad van Justitie.

Pada hari boelan 17 April '31 keloearlah kepoetoesan Raad van Justitie, jang mengoeatkan vonnis landraad Bandoeng itoe.

Oleh karena kepoetoesan ini maka P.N.I. pada hari boelan 25 April 1931 telah mengadakan Congres loear biasa jang kedoea kalinja di kota Djakarta oentoek menentoekan sikapnja.

Congres ini, jang dikoendjoe oleh wakil-wakil dari segenap tjabang P.N.I. berpendapatan:

1e. bahwa vonnis landraad Bandoeng jang dikoeatkan oleh Raad van Justitie meloekai perasaan keadilan Ra'jat Indonesia segenapnja.

2e. bahwa ke-empat saudara itoe dan Partai Nasional Indonesia tidak berdosa.

3e. bahwa vonnis landraad Bandoeng jang diperkoeatkan oleh Raad van Justitie tidak hanja mengenai ke-empat pemimpin itoe sadja, tetapi djoega mengenai segenap Partai.

4e. bahwa vonnis tadi semata mata memboenoeh Partai Nasional Indonesia.

5e. bahwa karena keadaan memaksa — overmacht — lebih sempoerna memboebarkan Partai kita.

Dan achirnja mengambil kepoetoesan memboebarkan Partai Nasional Indonesia.

Soenggoehpoen perkoempoelan Partai Nasional Indonesia diboebarkan, kita pertjaja bahwa semangat kebangsaan dan kesedaran jang ditanam oleh P.N.I. disanoebarinja Ra'jat akan lebih berkobar-kobar dan kita pertjaja, bahwa Ra'jat Indonesia ada lebih giat bekerdja oentoek mentjapai kemerdekaan Tanah Air dan Bangsa, jang tantoe akan datang.

Djakarta, 25 April 1931.

Dengan salam nasional,
Mr. Sartono
S. Angronsoedhirdjo
Ir. Anwari
Soewirjo
Soekemi
Manadi
Soengeb—Djakarta
Soekarto „
Soebroto „
Kr. Lawi — Pekalongan
Yahja Ns. „
Sofyan „
Haroen Ali „
Noengtjik (Palembang)
Mr. Soejoedi (Mataram)
Soetardjo (Bandoeng)
Moh. Thobib „
Wijono (Malang)
Soedarmo „

Atmadji (Soerabaja)
Pranoto "
Dwidjowitoto (Semarang)
Atmosantoso "
Mr. Ali Sastroamidjojo
Soedjadi

Lantaran menggoe goerkan kandoengan.

Dari Medan pembantoe Sin Po toelis:

Kemarin pagi Landraad disini telah periksa perkaranja satoe perempoean Boemipoetra, pekerdjaan doekoen beranak, jang di dakwa soedah menggoegoerkan kandoengannja satoe njai di Billitonstraat sini.

Ini perkara jang dapat banjak perhatian dari fihak perempoean bangsanja diperiksa dengan pintoe tertoetoep. Itoe perkara telah sampai dalam tangannja hakim sebabnja terseboet soedah djadi ketakoetan tatkala itoe doekoen bikin ia djadi rasakan banjak sakit tatkala „mekerdjaan" iapoenja pratijk dan lantas adoekan itoe hal pada jang wadjib.

Dari keterangan-ketrangan saksi roepanja hakim bependapatan dosanja itoe doekoen tjoekoep terang maka djatoehkan hoekoeman padanja 1 taoen pendjara

Peratoeran auto baroe.

Peratoeran auto baroe boeat pegawai-pegawai gouvernement oemoem moelai berlakoe pada hari Djoemahat tg. 1 Mei j.a.d. jang mana ditetapkan dengan besluit gouverneur-generaal.

Pengganti keroegian boeat pemakaian auto sendiri goena kepentingan dienst gouvernement sekarang diatoer seperti berikoet:

Kepala-kepala dari gewestelijk bestuur terima satoe toelage auto jang tentoe tiap boelan paling tinggi f 140.— (dalam mana telah terhitoeng djoega sedjoemlah f 80,— boeat afschrijving), begitoepoen satoe pengganti keroegian dari 10 cent per kilometer boeat perdjalanan jang dilakoekan.

Semoea ambtenaren lainnja atas siapa peratoeran auto itoe berlakoe, terima toelage jang tentoe tiap boelan paling banjak f 90,- (didalam mana terhitoeng djoega sedjoemlah f 40.— boeat afschrijving) dan pengganti keroegian 7½ cent per kilometer perdjalanan jang dibikin boeat di Tanah Seberang dan 6 cent per kilometer boeat di Java dan Madoera.

Risiconja berhoeboeng dengan pemerintahan peratoeran auto itoe tetap mendjadi tanggoengannja pegawai-pegawai negeri jang tersangkoet.

Tetapi toch kepala kantoor voor reiswezen bisa berikan pengganti keroegian: I pada hamba negeri jang dilepas sebab boekan kesalahannja sendiri.

II. dapat verlof loear negeri sebab sakit boekan sebab permintahannja sendiri;

III. boekan sebab permintahannja sendiri mendjabat pangkat negeri boeat melakoekan pekerdjaan mana tidak perloe pakai auto, djikalau dalam hal-hal terseboet mereka itoe terpaksa djoeal autonja dengan roegi. Djikalau sebab meninggalnja hamba negeri itoe, ia ini poenja auto haroes didjoeal, pada achliwarisnja atau orang-orang jang mempoenjai hak, bisa diberikan pengganti keroegian oleh kepala dari kantoor voor reiswezen menoeroet peratoeran terseboet diatas.

Itoe pengganti keroegian tidak boleh lebih banjak dari bedanja antara kostprijs dan verkoopprijs dari itoe auto, sedang sebagai kostprijs akan berlakoe itoe ongkos beli—f.5000.— boeat auto dari gewestelijke bestuurshoofden dan f 2,500 boeat auto-auto dari lain-lain ambtenaar—dikoerangi dengan djoemlahnja afschrijvingen. (H. N.).

Soerakarta.

Dan daerahnja.

Gorrespondent kita W. kabarkan dari Solo sebagai berikoet;

Regent Magelang menghadap dalam Kraton.

Minggoe malam j.l. djam 9 Regent Magelang R.T.H. Danoesoegondo bersama isterinja soedah menghadap Seri Soesoehoenan dalam Kraton jang oleh Seri Baginda mereka diterima di Kraton Koelon Probosono. Mengadapnja Regent Magelang itoe perloe mohon ngabekti kehadapan Seri Soesoehoenan jang mereka pada baroe ini telah dapat gandjaran bintang dari Pemerintah. Boeat menerima itoe tamoe di Kraton Probosono soedah diadakan sedikit penjamboetan dengan kehormatan sebagaimana biasa. Sampai djam 12 tengah malam Regent Magelang baroe oendoerkan diri dari Kraton.

Akan sigera ditetapi.

Fihak Kraton memberi kabar bahwa sementara lowongan djabatan besar jang masih kosong akan sigera ditetapi. Ada poenadanja jang kosong; 1. Regent Najoko Penoemping bekas kedoedoekannja R.T. Sosronagoro jang soedah dapat pensioen. Pekerdja'an ini sekarang dirangkep djadi satoe oleh R. M. H. Poerwodiningrat sebeloemnja ada jang di angkat.

2. Boepati Anom Ordenans bekas kedoedoekannja R.M.H. Brotodipoero jang ketika Kemis soedah diangkat mendjadi Boepati Anom Najoko Gedoeng menempati marhoem R. T. H. Boedjodipoero jang telah wafat pada baroe ini. Pekerdja'an ordenans masih digaboeng djadi satoe oleh R. M. H. Brotodipoero. 3. Boepati Anom Dokter Pembesar Apotheek Kraton Pantihoesodo bekas kedoedoekannja marhoem R. T. Hardjodipoero jang baroe ini meninggal doenia. Tiga lowongan djabatan agoeng itoe entah akan dibareng dalam satoe hari entah satoe per satoe.

Soedah selesai

Pekerdja'an membikin baik dari tempat pemandian dalam pesanggrahan Langenhardjo jang airnja ternjata mengandoeng obat obat sekarang soedah rampoeng dan kelihatan bagoes plus modern. Di itoe tempat akan di boeka boeat oemoem. Pemboeka'an mana beloem dapat kabar besoek kapan dan apa djoega pakai officieele opening apa tidak. Lebih djaoeh sesoedahnja itoe tempat diboeka, terkabar ada seorang jang akan bikin satoe restaurant besar disampingnja pesanggrahan.

Keloearan oeang f 6000.—.

Pada djaman jang „tidak malaise" ini negeri Kepatian akan keloearan oeang f 6000.—. Oeang dibagi boeat 2 keperloean negeri. Pertama boeat marktwezen. Kedoea boeat belastingan soepaja masing-masing dibelikan auto dari f 2000.— oentoek poetar-poetar saban hari. Ini waktoe 2 keperloean itoe djikalau perloe pakai auto dapat pindjam dari negeri. Jang 1 auto boeat marktwezen dan jang 2 boeat belastingen.

Perkawinan bangsawan.

Besoek hari Rebo tanggal 6 Mei depan ini disini akan terdjadi satoe pernikahan bangsawan jang akan dirajakan dengan sedikit perdjamoean. Poeteranja R M. H. Poerwonagoro (gepensioneerd regent Kraton jang sekarang beroemah di Salatiga) bernama R. Adjeng Koos Kabirin akan dikawinkan dengan R.M. Hazim Katamsi. Tjokrohamidjojo, seorang pemoeda jang soedah berpangkat menteri politie gewestelijke resersoer di Salatiga, poeteranja R.T.H. Tjokrohamidjojo Regent di Demak. Perkawinan mana boekan terdjadi di Salatiga, akan tetapi diroemahnja R.M.H. Woerjaningrat diwetan Sriwedari. R.M.H. Poerwonegoro itoe saudaranja R.M.H. Woerjaningrat, seorang bangsawan regent jang namanja terkenal dalam kalangan perhimpoenan. Mendjadi penganten poeteri itoe ada anak keponakan. Hari pernikahan dibikin hari Rebo tanggal terseboet diatas.

Rebonja malam diroemahnja regent Woerjaningrat akan diadakan satoe perdjamoean receptie sedari djam 7 sampai djam 9. Tamoe-tamoe terdiri semoea bangsawan pangeran dan regent Kraton jang menjaksikan ketemoenja berdoea penganten antara djam 8 sore. Dalam itoe receptie akan dipertoendjoekkan Wireng. Sesoedahnja sementara hari penganten tinggal disini, akan kembali poela kedoeanja ke Salatiga

Lagi pernikahan bangsawan.

Besoek tanggal 12 Mei depan hari Selasa poeterinja marhoem K. P. H. Praboemidjojo jang soedah lama wafat akan dinikahkan dengan Dr. Soetarno seorang tabib Indische Arts jang bekerdja particulier disini. Bakal penganten poeteri itoe doeloe pernah kawin dengan R. M. Ng. Atmohoedjo, mendjadi ia soedah djanda

Sebegitoe poen Dr. Soetarno djoega pernah mempoenjai isteri jang sekarang soedah pisahan. Perkawinan mana akan diadakan diroemahnja K. P. Djoeroemertani, poeteranja marhoem K. P. H. Praboemidjojo jang soedah menggantikan kedoedoekanja ajahannja sebagai pangeran. Mendjadi penganten poeteri itoe ada saudaranja K. P. Djoeroemartani. Diroemahnja K. P. Djoeroemartani di Tamtaman pada hari pernikahan jang dibikin diwaktoe pagi hanja diadakan sedikit kehormatan sadja. Sesoedahnja penganten dinikah, Dr. Soetarno bersama isterinja sigera akan poelang diroemahnja di Kadipolo. Lebih djaoeh terkabar bahwa sesoedahnja Dr. Soetarno mempoenjai isteri bangsawan terseboet, akan menghamba pada Seri Soesoehoenan sebagai tabib dari hamba Kraton.

Mataram

Dan daerahnja.

KABAR REDAKSI.

Dengan hormat kita peringatkan pada sekalian toean-toean pembantoe. Djikalau kirim Copij djangan diadreskan pada persoonnja salah seorang anggota Redactie, tjoekoep „Redactie Aksi" sadja.

Harap diperhatikan, soepaja memoedahkan pakerdja'an kita.

Bembenarkan kesalahan.

Dalam berita, „Poerwokerto dan sekitarnja" bagian kabar pertama diregel pengabisan ada tertjitak nama S.M Soepono. Ini kliroe, dan anggaplah tidak ada toelisan itoe. Kekliroean itoe ta'disengadja, disebabkan toelisan copy itoe dari lain orang jang banjak miripnja dengan toelisan toean Soepono jang dikirim pada Administratie. Begitoe djoega lain-lain kesalahan jang ta'perloe kita benarkan harap pembatja soeka mema'afkan. (Corr).

Poetoesan Landgerecht mengherankan.

Pada hari Djoem'at ddo. 24 ini boelan, penoelis pergi tjari pemandangan di Bantoel; sesampainja di sana kebetoelan bertemoe dengan sahabat karip penoelis jang sedang mendjalani dienstnja mendjadi saksi perkara tjoerian.

Dimoeka landgerecht berpoeloeh-poeloeh orang jang akan dipoetoes perkaranja.

Penoelis, tidak akan mentjeritakan semoea poetoesan, dan tidak sekali-kali akan memboeat kritik atas poetoesan-poetoesan itoe, hanja akan mengoetarakan soeatoe poetoesan jang mengherankan jaitoe: perkara tjoerian jang doedoeknja perkara penoelis dengar begini:

Pada malam tanggal 13-4-'31 di roemah saudara D didesa S ketjoerian kendilnja, dan malam 18 nja desa G. ketjoeriran destarnja. Pada tanggal 21-4-31 politie menggledah diroemahnja seorang lain bernama M. kebetoelan itoe boekti terdapat disitoe semoea. Soedah barang tentoe itoe perkara laloe di oeroeskan semoestinja.

Pada hari terseboet itoe perkara dipoetoeskan Landgerecht, lengkap dakwa saksi dan boekti. Meskipoen politie jang mengoeroes soedah merasa tjoekoep, dan saksi djoega mengakoe jang itoe boekti terang kepoenjaannja dan soedah disoempah, tetapi djatoehnja vonnis, hanja semoea boekti dipoelangkan kepada jang poenja, dan si dakwa bebas. Betoel enak boekan? Pen. merasa héran ada poetoesan jang énak ini terpaksa bertanja dalam hati:

a. Apakah sebabnja perkara soedah tjoekoep saksi dan boekti: tambahan sidakwa soedah, lain dapat bebas?(1)

b. Apakah politie mengoeralnja itoe koerang pintar? Atau memang tidak dianggap?

c. Kalau banjak perkara seperti itoe bebas. Apakah tidak mendjadi sebab membanjakan djoemlah pentjoeri?

d. Apakah oempanja voorzitter landgerechtnja itoe dari bangsa kita, tidak laloe dipandang „tidak dapat bekerdja" sadja?

Moedah-moedahan pertanjaan dalam hati penoelis: Ini laloe mendjadi pertanjaan jang akan bertanja. Dan Penoelis mohon dengan hormat toean Redacteur soekalah kiranja mengirimkan selembar Aksi kepada jang wadjib.

(Klentreng)

(1). Ini pertanja'ān betoel tidak begitoe jurisdisch, sebab tjoema melihat dari fihak sebelah sadja. Dan berhoeboeng dengan itoe kita ta' berani menetapkan seperti doegaannja kollega Klentreng, sebab beloem tahoe bagai mana atoerannja siter dakwa.

Kita soedah banjak pengalaman seperti tentang kedjadian diatas, orang jang ta' berdosa moesti masoek dalam pendjara hanja ketempatan boekti.

Boekti beloem bisa koeat digoenakan mengoekoem orang jang ketempatan djika beloem ada saksi jang koeat jang menjatakan djika orang itoe ternjata berboeat salah. Karena bisa djadi itoe orang hanja didjoeal oleh kawanja oempamanja hanja disoeroeh mendjoealkan, sedang itoe pentjoeri jang menjoeroeh lantas rapport pada politie soeroeh tangkap pada itoe orang jang hanja milik oepahan sadja. Maka dari itoe beloem tentoe djika orang katempatan barang tjoerian moesti berhak boeat dikasih hoekoeman. R.

Autobus main seroedoek!

Soeatoe toebroekan jang mengerikan telah terdjadi kemarin ari ddo. 1 Mei, di sebelah moeka kantoor „Javasche Bank", toebroekan mana soeatoe andong J. no. 511 telah djadi ringsek lantaran di seroedoek oleh autobus dari belakang.

Pada sekira djam 9.15 itoe kereta terseboet ada berdjalan ke Baras, dan setaoe bagaimana sebabnja sang autobus: I.M.O.G.I. R.I. no. AB 125 jang djoega datang dari djoeroesan Timoer telah tabrak itoe andong sampai terpental ke tepi djalanan.

Keroesaan boeat si andong ada besar, sedang seorang Belanda jg. menoempanginja dapat loeka di bagian moeka.

Setelah politie membikin pemeriksaan seperloenja, maka itoe autobus jang main seroedoek lantoe dibawa ke kantoor commissariaat goena dioeroes lebih djaoeh.

Roepa-roepanja mas sopir koerang ti(...)oer!! (Siapa saja?)

Ketoprak poenja gara-gara.

Entah lantaran apa sebabnja dalam antara penonton dari ketoprak Mardisoeka kemarin malam telah terdjadi pemoekoelan tangan antara pemoeda dan seorang toea bangsa sini. Tetapi oentoeng orang lain laloe terboeroe datang sama tengah, hal mana perkelahian lebih heibat ta' sampai terdjadi. Akan tetapi kabarnja sampai sekarang itoe kedoea djago masih saling „intjim-intjiman".

Apakah ini pipi litjin poenja sebab??

(Siapa Saja?)

Tempel.

(Oleh pembantoe kita D. K.)

Djambatan N.I.S hanjoet.

Oleh karena dari bandjir loemboer dan batoe disoengai Batang pada tanggal 27-4-'31 antara djam 5 soré, djembatan ril ban N. I. S, disebelah kidoel desa Krakitan jang baroe sadja diperbaiki, maka kira djam 5.30 soedah hanjoet lantaran bandjir, hingga 2 K. M djaoehnja djatoeh disebelah goenoeng Goeling. Djambatan mana ada terisi dengan batoe jang besar-besar dan tertanam didalam tanah.

Spoor terhalang

Tentang keroesakan djambatan itoe maka spoor No. 422 dari Djokja jang tiba distation Tempel djam 6.33 terpaksa bermalam di Tempel, tidak bisa meneroeskan ke Moentilan. Begitoepoen spoor jang berangkat dari Magelang ke Djokja djoega tidak bisa ladjoe, terpaksa berhenti di Moentilan. Djadi antara station Tempel—Moentilan ini waktoe tidak diadakan perdjalanan spoor.

Djikalau hati berdjem boeroe.

Seorang bernama bok Djowongso pendoedoek desa Kanoman (Kalibawang) soedah lama berdendam hati pada gadisnja bok Wirowongso tentangganja. Sebab menoernoeroet perasaannja itoe gadis soedah main kong kalikong sama ia poenja laki. Seban-saban bok Djowongso berdjoempa dengan bok Wirowongso tentoe mengeloearkan sindiran-sindiran jang maksoe memboesoekan padanja. Tentoe sadja itoe sindiran oleh bok Wirowongso tidak bisa diterima senang, melainkan diterima dengan hati mendongkol.

Kedjadian koetika tt. 19/4-'31 itoe doea perempoean berdjoempa didjalan ditepinja sawah. Bok Djowongso laloe mengeloearkan sindirannja, jang oleh bok Wirowongso itoe sindiran laloe balas dengan perkata'an jang bentji Tjetjok moeloet terdjadi, jang achirnja mendjadi berkelai. Oentoeng doewa-doewanja tidak ada jang membawa barang jang tadjam, djadi boeat kedoea fihaknja tidak ada jang loeka, hanja bok Djowongso (jang kalah) dimoekanja mendapat loeka bekas koekoe dari tjakarannja bok Wirowongso. Kemoedian bok Djowongso teroes mengadoe pada A. W. Kalibawang dan perkara soedah djatoeh ditangan poelisi.

Tjemboeroe antara laki dan perempoean memang sering bisa mendjadi gara-gara. (Lelono)

Iseng-iseng penoetoep minggoe.

Soerat kabar baroe.

Boekan sadja djamoer alias tjendawan jang biasa toemboeh berbareng, tetapi soerat kabar djoega begitoe. Dan boekan sadja orang nonton bioskoop atau ketoprak jang biasa ikoet-ikoetan tetangganja, tetapi orang menerbitkan koran djoega bisa ketarik oleh tetangganja.

Dagblad „Menara" jang soedah lama dioesahakan terbitnja, tetapi selaloe ditoenda dan ditoenda lagi, sehingga dapat éjéan dari toekang mengétjé — boekan Klantoeng — kemoedian ta'ada kabarnja lagi, sekarang soedah terbit, dan „kebetoelan" membarengi terbitnja dagblad „Mustika" (djangan keliroe „Moestika", zetter!).

Memang! Kalau di Mataram jang timboelnja maksoed lebih belakangan, orang bisa menerbitkan satoe dagblad, kenapa orang di Djakarta jang soedah lebih doeloe beroesaha, tidak bisa? Begitoelah kiranja pikiran promotor Menara, sehingga Menara sekarang terbit, dan lebih doeloe 2 hari dari terbitnja Mustika.

Dan orang di Soerabaja jang akan menerbitkan „Berita Indonesia"?..... Boleh sabar doeloe, asal kemaoean ada, soedah tjoekoep!

Barangkali ada orang jang mengira, bahwa timboelnja dagbladen baroe itoe membikin koeatir penerbit dagblad jang soedah ada, karena mendapat saingan. Pengiraan ini keliroe belaka.

Persaingan tentang soerat kabar itoe tidak sama dengan persaingan dagangan seperti di Pekalongan itoe, meskipoen soerat kabar itoe djoega boleh dikatakan barang dagangan. Djoega tidak boleh di samakan dengan persaingannja si Ini dan si Itoe di Poerwokinanti.

Sebab, persaingan dagangan itoe meloeloe berdasar „saérah" jaitoe maoe barang baik (saé) harga moerah, tetapi soerat kabar itoe mempoenjai azas dan haloean, precies seperti perkoempoelan politiek.

Sebagian besar dari langganan soerat kabar, ketjoeali maoe batja kabaran jang penting dan aktoeil, letter tidak kaboer, techniekja bagoes, dan kertasnja poetih, harganja moerah djoega lantaran setoedjoe dengan azas dan haloeannja itoe koran.

Lantaran mana maka tempo hari Klantoeng bilang, bahwa antara redaksileden (inclusief toekang bikin iseng-iseng) dengan langganan, dan antara langganan satoe sama lainnja itoe boleh dibilang djadi saudara tenggal goeroe, sebab soedah seazas dan sehaloean.

Dari itoe maka boeat Aksi, satoe algemeen nasional dagblad, soedah barang tentoe tidak merasa keberatan oempama koran liberiaal „Bintang Timoer" menerbitkan "Midden Java edisi di Djokja, dan koran neutraal „Bahagia" menerbitkan Djokjasche edisi, begitoe djoega dengan terbitnja algemeen muslim dagblad „Mustika" jang sekarang ini.

Lagi, kalau minilik djoemlah djiwa bangsa Indonesia hampir 60 miljoen, atau kira-kira 15 miljoen roemah tangga, sedang djoemlah koran bangsa Indonesia boleh dibilang dengan djari, maka tidaklah beralasan sama sekali kalau ada penerbit koran jang koeatir tidak dapat langganan.

Betoel, sebagian terbesar dari bangsa kita masih boeta hoeroef, tetapi beloem ada 10 pCt. dari bangsa kita jang bisa batja itoe soeka membatja koran. Dari itoe maka semangat soeka batja koran itoe haroes selaloe disiarsiarkan, analphabetisme haroes diperangi teroes, dan djangan takoet-takoet menerbitkan koran, dan baik sekali ada koran jang bermatjam matjam haloean itoe soepaja orang bisa pilih sendiri.

Dari itoe maka Klantoeng samboet dengan gembira, pada segala oesaha menerbitkan koran, dan menoeroet nir Parada jang sombong itoe, dengan adanja banjak koran itoe maka bisa kelihatan mana jang paling djempol. Tidak ada kapten jang zonder soldadoe, ketanja.

Tot Maandag!

Si Klantoeng.

Pengamoek dari bang sa Tionghoa.

Kemarin koerang lebih djam se tengah 5 sore, di Karangkadjen ada satoe kegemparan, lantaran doea orang Tionghoa poenja perboeatan. Seboeah auto merk Ford jang di kendarkan oleh 6 orang Tionghoa datang dari djoeroesan oetara, dan sesoedahnja sampai didjalan dekat nja pasar diberhentikan. Antara 6 penoempang itoe 2 orang toeroen dari dalam auto, dan menghampiri pada 4 orang pendoedoek dari itoe kampoeng jang sedang bermain la jang-lajang (lajangan). Itoe doea Tionghoa dengan sendjata besinja dengan zonder tanja ba atau boe, lantas serang itoe empat orang. Antaranja jang mendapat serangan itoe akan melawan dengan meng goenakan beberapa tangkisan, akan tetapi waktoe lihat pada kawan Tionghoa jang ada dalam auto me ngatjoengkan pistoelnja, ia lantas menggoeling ditanah. Si pengamoek bisa poeas bolehnja menggoenakan besinja seperti memoekoeli ikan le le sadja, hingga siapa mendapat loeka parah, tidak bisa berdjalan, dan sekarang masih mendjadi ra watan dalam roemah P.K.O. Wak toe ini orang djatoeh dipoekoeli, jang tiga orang lari, hingga dengan itoe djalan mereka bisa loloskan diri dari bahaja loeka heibat.

Sesoedahnja itoe 2 pengamoek poeas, lantas larikan kendaraannja. Baik kita terangkan namanja si pe ngamoek, 1 Kasmin, (ini jang men dapat loeka paling berat) 2 M Doel lah Djawawie, 3 Djoeahir dan 4 Djoendab.

Adapoen si pengamoeknja bekas Tionghoa jang boeka waroeng di itoe kampoeng, tetapi pada hari Rebo jang baroe laloe ia pindah tempat ke Toegoe.

Kabarnja itoe Tionghoa lakoekan itoe perboeatan, lantaran soedah lama taroeh dendam hati. Sekarang kabarnja ini hal soedah terserah ke tangan politie. P.

Conferentie pengadjaran ra'jat Mataram.

Dilangsoengkan pada hari boelan 29 April 1931 di Balai Pertemoean Indonesia. Dikoendjoengi oleh tja bang: Gowongan, Hatjiro, Mangkoe koesoeman dan B.P.I. Diboek oleh ketoea Centraal djam 9.15 pagi.

Jang dibitjarakan:

Sesoedahnja masing-masing tja bang membitjarakan hal keadaan tempatnja dan pekerdjaannja, laloe conferentie membitjarakan hal ang garan dasar dan anggaran tetang ga. Oleh karena moelai berdiri be loem diadakan anggaran dasar dan anggaran tetangga, maka soedah selajaknja menoeroet organisatie laloe diadakan seperti djoega jang soedah dimoefakati oleh conferen tie terseboet.

Berhoeboeng Pengadjaran Ra'jat masih kekoerangan goeroe jang me ngerti betoel hal pengadjaran dan pendidikan maka dipoetoeskan bah wa perloe sekali diadakan cursus goeroe djikalau dapat dimohon Ki Hadjar Dewantoro soepaja menga sih pengadjaran hal terseboet kepa da goeroe-goeroe Pengadjaran Ra' jat.

Alat pengadjaran. Alat pengadjaran akan ditjari dengan djalan jang didapat dengan semoe mah-moerahnja, karena soedah ten toe sahadja djikalau tidak begitoe Pengadjaran Ra'jat tidak seberapa mampoe.

Hal pengadjaran dan pendidikan diserahkan kepada commissie jang meloeloe mempeladjari hal itoe de ngan mendapat persetoedjoeannja pengoeroes Centraal.

Oleh karena kebanjakan Penga djaran Ra'jat itoe goeroe-goeroenja terdiri dari goeroe-goeroe Taman Siswa dan sekolahan lain-lain dji kalau goeroe-goeroe itoe kebetoe lan bersama-sama liboer. Pengadja ran Ra'jat poen diliboerkan djoega. Hal liboer-liboeran lain ditetapkan ialah hari wafa'nja pahlawan kita Pangeran Diponegoro dan hari la hirnja R. A. Kartini almarhoem.

Berhoeboeng dengan soerat siaran dari Kalasan jang menjeboetkan bahwa Pengadjaran Ra'jat itoe ber politiek maka Conferentie menjang kal hal terseboet, dan tidak menger ti soerat sebaran itoe.

Setelah ta' ada jang dibitjarakan lagi conferentie djam 3 siang ditoe toep dengan selamat. (Sendhy).

Tetapan Djoeroe toelis Kasultanan.

Oleh pemerintah jang wadjib, pa da moelai tanggal: 1 Mei 1931, I toean Soerowigoeno Hulpschrijver district Bantoel dibenoem Djoeroe toelis ond. Pandak, II toean Karsi min Hulpschrijver ond. Godejan di benoem Djoeroetoelis ond. Toegoe III Toean Dradjat Hulpschrijver ka boepaten Koelon-progo dibenoem Djoeroetoelis Kaboepaten Kota.

Benoeman terseboet no. I soe dah semoestinja karena soedah me noeroet ranglijst, akan tetapi benoe man no. II dan III boleh dikata loear biasa, melangkahi jang toea ranglijstnja dan teman-temannja ki ra ada 40 orang.

Bagaimana kalangan kaoem Djoe roetoelis Kasultanan ini benoeman jang tidak adil, apa mengharapan nja kaoem jang ranglijstnja toea apa disebabkan koerang tjoekoep enz. Djika di sebabkan begitoe apa semoea 40 orang jang dilangkahi ada koerang tjoekoep djoega.

Berseroe kapada vakbond P.D. K. bagaimana kerdjanja ini kedja dian, apa didiamkan sadja ..... ada-ada sadja.

Pendengar.

Openb. verg. M.D. Tempel.

Pada tg. 25/26 April 1931. groep M. D. di Tempel telah mengadakan rapat terboeka diroemah toean Sas tropandojo dengan dikoendjoengi kira-kira 400 orang lelaki dan pe rempoean.

Wakil pemerintah terdiri dari 2 orang Menteri politie, A. W. dan politie desa.

Wakil pers terdapat: Pw. S.—B. M.—S.T. dan Aksi. Sedangkan oe toes-oetoesan dari perkoempoelan ialah: H. B. M. D. bg. Tableg dan H. W.—P. S I. I. — Mardi Hardjo— Studuclub, groep M.D. Sleman dan Moentilan.

Oelemam bagi partij R. K.—Pro testant — Pinkster Gemeente dan Theosofie tidak ada jang nampak dalam sidang rapat, melainkan per soon—persoonnja itoe partij kata nja melihat dari loearan.

Sebeloem rapat dimoelai, Vz. me makloemkan, oleh karena dipan dang perloe olehnja, agenda dibe robah djadi: 1 Membatja Alqoer'an 2 Islam terhadap Jezus dan Indjil. 3 Pan Islamisme. 4 Soemangat conggres dan 5 Bergoena atau ber bahajakah M. D. terhadap bangsa dan tanah Indonesia.

Pada djam 8.30 sidang rapat di boeka oleh Vz. sebagaimana biasa dengan disertai membatja Alfaté kah.

Toean Soewardi dipersilahkan membatja Alqoer'an dengan diarti kan kedalam bahasa Djawa, jang ringkasnja soepaja orang soeka toendoek kepada Igama Islam.

Dengan permintaan voorzitter t. H. Zaemi ialah oetoesan H B.M.D tampil kemoeka rapat, goena me nerangkan agenda no. 2.

Dengan pandjang lebar spreker laloe menerangkan bahwa segala orang dari berbagai-bagai bangsa itoe asalnja tjoema dari nabi Adam Selandjoetnja spreker laloe mentje riterakan perselisihan dari hal iga ma, jang sebenarnja igama itoe se moea baik.

"Spreker laloe berkata bahwa ia tidak akan tjela pada igama Chris ten, dan olehnja laloe diterangkan kebaikannja Indjil dengan Jesus.

Toean Dwidjoatmarto laloe pro paganda hal Islamisme.

Oetoesan H, B. H. W. 2 orang ig. seorang mengoeatkan soemangat congres, dan jang seorang lagi me nginsjafkan boedi pekerti baik.

T. H. Zaemi madjoe poela boeat membitjarakan punt 5, jaitoe M. D. bergoena atau tidak pada Indone sia, jang olehnja laloe didjawab de ngan katerangan rail jang ditem poeh oleh M. D. Kemoedian ia ber seroe soepaja orang masoek djadi lid M. D.

Djam 12.30 soesoedahnja ta' ada jang dibitjarakan vergadering di toetoep dengan batja'an fatekah. (*Verslaggever*).

—?—

„Reparatie - Atelier."

R. SOERTIDIHARDJO

Timoeran — **Djokjakarta**

Sanggoep terima bikin betoel, **Machine - toells, Machine - mendjait, Gramophoon, Lampoe-Gasolien, Horloge, Lontjeng - lontjeng.** dan lain-lain.

Djoega menerima **pakerdjaän Kemassan,** dan **dobble** biasa, dengan memakai **Taggoengan,** pakerdjaän ada radjin, biasa bikin segala model-model, menoeroet permintaän pesenan dari **Toean - toean** dan **Njonja - njonja,** dengan onkost begitoe ringan dan pakerdjaän bagoes.

Saksikenlah ! ! !

Dengan segala hormat.

—4006—

„RESTOURANT-ROSOMOEJOL"

EN

BROOD — BAKKET — BAKKERIJ

NGABÉAN STRAAT 28, DJOKJAKARTA

SEDIA ROEPA-ROEPA MAKANNAN,
KOEWEE - KOEWEE SAMPE TJOEKOEP.
SEDANG RASA poen ada LEZAT

Roepa-roepa Minoemman,
SIGARETEN dan SIGAREN,
dari fabrik² jang terkenal.

Dan **Sanggoep** menerima **pesennan pèsta,** sepertinja **Toean** poenja **perloe Mantoe** dan **lain-lainnja.**

Djoega bisa menerima **abonnements makan, Harga beremboeg lebih dahoeloe.**

EIGENAAR
MOELJOSOEKARTO.

—4014—

BOUW AANNEMER

R. M. SOEWITO

STRAAT TEGAL.KEMOENING, KOELON PANDHUIS

DJOKJA.

Sanggoep menerima pakerdjaän borong: seperti membikin baroe of onderhoud roemah di dalem of di loewar kota Djokja, dengen onkost jang paling rendah; jaitoe harga materiaal dan onkost kerdja kita ichtijarken jang moerah. kwalifait poen tentoe baik, dan tjoema kita tambah dengan 5%. boewat onkost kita.

Pakerdjaän di tanggoeng baik.

Menoenggoe dengan hoermat,
SOEWITO.

—4012—

Trima tjelepan dan babaran soga genes.

Babaran soga genes jang tidak akan ketjewa, onkostnja moerah dan pekerdjaannja tjepat, saja tanggoeng tidak bisa loentoer.

Saksikanlah njonjah-njonjah dan toean-toean!

Kasih misih tembokan

ONKOSTNJA:

1 Kain	lebar.	f 1,80
1 „	sarong.	f 1,40
1 „	selendang	f 0,90
1 „	kepala.	f 0,80

Djoega sedia mori tjorékan (potlotan) matjem-matjem modelnja, harga menoeroet modelnja tjorekan.

1 Kain lebar	harga f 2,20	f 2,—	f 1,80
1 „ sarong	„ f 1,60		
1 „ slendang	„ f 1,10		

DJOEGA SEDIA matjam-matjam kain

Jang berharga f 2,25

Kain lebar: pitjis, kawoeng ketjil, kawoeng tanggoeng, kawoeng besar, kraboe parikesit, klitik, parikesit biroe dan lain-lainnja.

Jang berharga f 2.50

Kain lebar: nitik, troentoem, limaran, tjeplok liring, sente, gondosoeli hitam, tjoerigo A, tjoerigo B, tjoerigo C, tjoerigo D enz. enz.

Jang berharga f 3.-

Kain lebar: grompol, gondosoeli poetih, nogosari seling kawoeng, nogosari seling tjepot, hoedan riris, sekar djarak d. l. l.

DJOEGA SEDIA matjam-matjam kain sarong, dan djoega kain aloes matjam-matjam.

Menoenggoe pesennja

R. AMAD SAHRI

Sebelah koelon pasar Ngasem, Kadipaten
Djokjakarta.

— 1929 —

„RAH - MAN - IK"

ARTINJA:

„Moerah, njaman, tempatnja resik"

JAITOE:

CAFÉ „IJS KOPJOR"

TAROENODIMEDJO

DISEBELAH LOR HOOFDINGANG PASAR GEDÉ

SOLO.

Sedia roepa-roepa daharan koewéékoewéé, minoeman, seroetoe dan sigaret serta rokok roepa - roepa merk. Djoegja bisa dapet roepa-roepa keperloean roemah tangga sehari - hari.

Diharep dateng saksiken!

— 4029 —

Firma „SEMEROE"

Hoofdkantoor di Djokjakarta.

Mendjoewal à **contant** dan HUURKOOP dengen atoeran gampang dan pembajaran ringan:

SEPEDA-SEPEDA boewat toewan² dan Njonjah.

LONTJENG - LONTJENG, **Westminster,** gong dari merk jang soedah terkenal.

HORLOGE - HORLOGE zak dari nikkel, perak dan mas bermatjam - matjam merk jang baik, HORLOGE tangan dari beberapa, model dari perak, mas dan nikkel dan RANTE-RANTEnja dari perak, dubble dan perak bakar, WEKKER-WEKKER repeteer dan biasa.

GRAMAPHOON² model tasch (reisgramaphoon) model tjorong dari kwaliteit jang soedah terkenal dan.

MEUBEL - MEUBEL jaitoe **Medja, koersi** dan **afmari** d. l. l. dari pembikinan jang aloes dan harga moerah.

Baroe datang VULPEN - PULPENHOUDER merk Matador jang baik dan manis pembikinan jang model baroe, dan **tasch**² boekoe.

Silahkan datang boewat menjaksikan sendiri, dan bisa beremboek dengan koewasa toko (Beheerder) dan Agent - Agent kita di:

Ngabean 53 Djokjakarta, Moetilan, Godean, Wates, Keboement, Prambanan, Klaten, Delanggoe dan Pasarlegi-Solo.

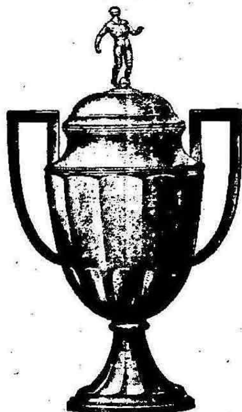
—4002—

FONTEYN & Co.

TOKO MAS — DAN HORLODJI

MALIOBORO

DJOKJA.



SPORT BEKERS

harga moelai **f 10.—**

boeat segala roepa sport.

- 210 —

AUTO ELECTRISCHE REPARATIE ATELIER.

SA, MA, & Co.

Joedonegaran DJOCJA.

Selamanja trima pakerdjaan segala karoesakan auto sepertinja **macheen² dijnamo, acciu, magniet,** dan sebageinja, hal dari kebaikanja pakerdjaan tidak perloe dipoedji, sebab kita ampoenja reparatie pertjaja pada segala hal jang sebetoelnja, bijar dipoedji setinggi langit, tapi boesoek ja boesoek, tidak kita poedji tetapi baik, itoe nanti pekerdjaan bisa hatoer ketrangan pada oemoem, marilah toean² jang terhormat saksikenlah kita ampoenja pakerdjaan, nanti toean bisa taoe kenjatahan terseboet.

Djoega menerima pakerdjaan reparatie dengen abonnement ongkoenja boelanan tapi diminta berdamai lebih doeloe.

Hormat kita pengoeroes:

SAID. ROTOWAHONO
DAN
ISMAIL.

—4015—

AKSI

(VOORHEEN „SEDIO-TOMO" MAL. EDITIE.)

Rusland Hadiningrat.

Keeconomieannja patoet mendjadi pertjontohannja.

Kejakinannja seorang penditha jang berachli dalam p,s y c o l o g g i e menjatakan bahwa sebenarnja didoenia ini tidak ada menoesia jang sempoerna, dan tidak² ada ke adaan jang serba memoeaskan. Ka rena segala kebaikan tentoelah bi sa ketjampoeran dengan sifat jang sebaliknja, begitoe djoega segala kedjelekan tentoelah terdapat poe la hal-hal jang baik bagai oemoem.

Oleh karena semoea kebagoesan tentoe ada tjatjadnja, sebaliknja se gala keboesoekan tentoe ada keba goesannja poela, boeat menetapkan baik dan boesoeknja barang, orang atau keadaan, satoe pertimbangan jang jurisdisch, haroes mengoekoer banjak mana antara sifat - sifat jang baik dengan jang boesoek itoe, djikalau didalam ini hal ba njak boesoeknja, tetaplah itoe hal mendjadi barang jang boesoek, se baliknja djikalau banjak kebagoe sannja tidak boleh tidak, orang ha roes menetapkan djikalau hal mana ternjata bagoes (baik).

Akan tetapi djikalau didalam mem bitjarakan ini hal kita menjangkoet² nama Rusland, itoelah djaoeh sekali kabenarannja djikalau penoelis di poekoel rata garam sama asinnja dengan orang-orang jang sekarang telah berada di Boven Digoel, me lainkan hanjalah akan membitjara kan hal-hal dengan objectief satoe tindakan jang haroes diakoeh ka benarannja oleh siapa jang tidak kena pengaroeh lain dan jang akan sengadja akan membelokan sifat kabenaran mendjadi kabengkokan.

Semendjak peprintahan Sovjet Rusland baroesan sadja berdiri, sampai oemoer tiga belas tahoen, itoe negeri oleh negeri-negeri tetang ganja selaloe diboesoek²kan, katanja tidak baiklah djikalau mendjadi per tjont hannja lain-lain negeri teroe tama negeri-negeri djadjahan seba gai Indonesia, India dan lain-lain sebagainja itoe

Kita sebagai orang dinegeri dja djahan jang selaloe menaroeh ka pertjajaan pada segala matjam pe kabaran itoe, djoega selaloe toe roet mengikoet bagaimana gerak dan langkahnja pekabaran itoe, ka rena penoelis beloem tahoe bagai mana keadaan dalam negeri jang selaloe diboesoek - boesoekannja itoe.

Akan tetapi oleh karena jang se laloe dipublieceer itoe hanjalah ke boesoekannja sadja. kebaikannja di toetoep rapat, oleh karena seberapa bisa orang memboengkoes barang boesoek lambat laoennja akan ber bahoe djoega, maka segala matjam pekabaran jang djaoeh boeat dika ta djoedjoer itoe lambat laoennja kelihatanlah segala rahasianja.

Meskipoen segala pers-pers poe tih selaloe mengandjoerkan soepaja keadaan dalam negeri Rusland ha roes mendjadi moesoehnja negeri-negeri seloeroeh doenia, akan teta pi ternjatalah djikalau beberapa hal boleh djoega djikalau mendjadi per tjontohan kita.

Dalam „AKSI" jang telah laloe soedah kita koetipkan satoe ketera ngan jang djelas bagai mana seloek beloeknja itoe negeri beroeang me rah jang oleh penoelis Sin Po di peroleh dari lain pihak.

Soenggoehlah, djikalau apa jang ditoelis dalam itoe Soerat kabar Tiong Hoa Melajoe di Djakarta ada betoel, ternjatalah djikalau itoe ne geri Sovjet banjak hal - hal jang mesti kita tjontoh, meskipoen hanja jang sebagaian sadja. Teroetama dalam hal keeconomiean jang begi toe bagoes serta bisa mendjoen djoeng kederadjadannja anak nege ri.

Semoea peroesahaan mendjadi semaking bertambah madjoe pemi araan kaoem boeroeh, teroetama kaoem boeroeh perempoean tidak koerang tertib dan sempoerna, hing ga tidak heranlah djikalau itoe ne geri merah sekarang terkenal men djadi satoe negeri jang makmoer, hingga ta' ada tjelanja djikalau di kasih nama dengan Roesland Hadi ningrat. Sebab ternjata djikalau negeri² seloeroeh doenia jang moe la moelanja sama membentji seka rang telah mendjadi sobat baik di dalam oeroesan dagang.

Moela-moelanja hal ini jang am bil tindakan hanjalah Djerman sa dja, hingga berhoeboeng dengan itoe ia mendapat beberapa antja man dari negeri tentangganja. Akan tetapi Djerman berkepala batoe, ka rena dengan adanja perrekoetoean dagang dengan itoe negeri sovjet ia bisa menolong beriboe - riboe ka oem boeroehnja jang mendjadi kor bannja malaise terperosok kalem bah kasangsaraan mendjadi kaoem penganggoer.

Didalam menentangi ini hal, Ing gris dan Italie bisa terhitoeng ber diri dimoeka, tidak kalah dengan Perantjis jang memang soedah ta roeh kedendaman terhadap itoe ne geri saingannja.

Akan tetapi oleh karena sikap Inggris dan Italie membentji pada Rusland itoe ketjoeali boekan pada tempatnja— karna menjalahi dengan azasnja politiek ;internationaal — djoega akan menambahkan gelom bang malaise jang berkepoel-kepoel tebal kehitam-hitaman melimpoeti seloeroeh kedoea negeri itoe (Inggris dan Italie), terpaksalah mereka me njaboet standpuntnja kembali jang sehabisnja perang doenia jang telah laloe soedah ditetapkan R u s l a n d mesti mendjadi moesoeh lahir ba thin dengan negeri-negeri Interna tionaal.

Didalam kedoea negeri itoe mengoebah standpuntnja jang meng gerakan hatinja lain - lain negeri, hingga berhoeboeng dengan itoe meskipoen Spanje baroesan sadja mendirikan peperintahan baroe jang tentoe sadja moesti singkirkan se gala kepertjajaan terhadap pada orang-orang Sovjet oentoek me ngoendjoengi ke itoe negeri, tetapi terpaksa menerima koendjoengan nja T r o t z k y jang ingin berdiam dalam sementara waktoe dalam itoe negeri. Perantjis selaloe berke pala batoe, moesti pegang stand puntnja lama, jaitoe moesti men djadi moesoehnja Roesland boeat selama-lamanja.

Perantjis seberapa boleh haroes pegang tegoeh standpuntnja jang akan membentji Rusland boeat se lama-lamanja, hingga didalam sa toe persidangan parlement disana nama Briand jang akan mempersa toekan negeri-negeri seloeroeh Eu ropa teritoeng djoega Roesland mendapat beberapa dampratan da ri wakilnja berbagai - bagai golo ngan.

Akan tetapi keadaan moesti mem bikin loenaknja itoe perasaan kepala batoe, sebab djikalau ia sebagai negeri di Europa jang teritoeng be sar akan melandjoetkan politieknja lama jang bersifat negatief itoe ti dak boleh tidak perdaganggan di itoe moesti hantjoer. maka terpak salah dengan sedikit Perantjis moes ti merobah sikapnja itoe, sikap boy cot haroes ditoekar dengan politiek persobatan.

Begitoelah berhoeboeng dengan itoe, Perantjis sekarang moesti me ngakoei sjah pada kebaikannja itoe pemerintah beroeang merah.

Oetoesan Fransch di Rusland toean De Bertte mesti dipanggil poelang dan digantikan dengan commissie baroe jang dikepalai oleh minister financien, jang akan dikirim ke Rus boeat membitjarakan itoe hal lebih djaoeh.

Meskipoen penggantian itoe wa kil boeat mendjaga djangan sampai nanti orang² kena pengaroehnja itoe negri negeri Sovjet, tetapi toch ini hal tida bisa mengoerangkan bagai satoe tanda jang menjatakan bahwa tentang peratoeran economie Rus land, Perantjis soedah mengakoei kebaikannja.

Atas perhatian negeri - negeri in ternationaal itoe, kita sebagai Ra' jat djadjahan jang selaloe pertjaja pada boenji soerat kabarnja fihak sana telah mendapat panerangan, bahwa maskipoen pers-per poetih seloeroeh doenia itoe selaloe mem boesoekan nama Roesland katanja tidak baik boeat pertjontohan kita, akan tetapi ternjatalah bahwa seba gian besar banjak djoega tjara-tja ranja Roes membikin atoeran di da lam memadjoekan kebangsaannja jang haroes dan patoet kita perha tikan dengan benar-benar.

Djanganlah orang memandang kaboesoekannja sadja, jang terpen ting kedoea doeanja haroes kita fikirkan, mana jang boesoek kita lempar, dan mana jang baik kita ambil, soepaja apa jang kita ker djakan tidak mendapat banjak ke kliroean jang akan menjimpangkan sifat kabenaran.

Gadjahmodo.

Kawat.

PERANTJIS.

predjandjian da gang dengan Rus land.

Parys 28 April. (An. Np. Tn Oc) Berhoeboeng dengan kekaloetan perdagangan maka dirasa sampai lah temponja jang itoe negeri kapi taal jang teritoeng besar di Europa sekarang mengakoei berdirinja So vjet Rus, dan adakan predjandjian perhoeboengan dagang jang soedah dilakoekan oleh Djerman lebih doe loe, lantas disoesoel Inggris dan Itali,

Teroetama sesoedahnja tahoe ba gaimana besarnja pesenan jang di dapat oleh Djerman dari sovjet Roesland, roepa-roepanja telah me njebabkan Perantjis merasakan boentoeng djikalau ia akan melan djoetkan politieknja jang soedah dilakoekan seperti sekarang ini,

Menoeroet katanja Republieque tindakan pertama dari pengakoean itoe ia panggil poelang ia poenja oetoesan Fransch jang sekarang, dan akan digantikan oleh seorang diplomaat jang lebih pandai, dan dikepalakan oleh minister oeroesan financien De Monzie jang akan di kirim ke Rusland boeat lakoekan predjandjian itoe.

RUSLAND.

Pembikinan Kapal Oedara.

Moscou, 28 April (Spec. Sin Po Radio). Lebih dari 10 millioen robel soedah dikoempoel kan boeat pembikinan kapal ka pal oedara.

Antara ini djoemlah 3.7 mil lioen roebel dipisahkan boeat pem bikinan dengan lantas dari sa toe kapal oedara jang bisa dike moedikan.

BELGIE.

Pembelaan negeri?

Pendirian lebih banjak benteng.

Brussel, 28 April (Spec. Sin Po. Radio). Raad agoeng tentang pembelaan negeri, dibawah pimpinannja radja, telah ambil poe toesan akan tambah djoemlahnja benteng-benteng, soepaja province² waalsch, jang doeloe tidak terma soek dalam schema, djadi kena di belakan djoega.

Orang akan dirikan benteng² di sepandjang tapel-batas luxemburg, hingga moesoe tidak bisa madjoe disepandjang lembah² dari soengai Ourthe, Ambleve dan Salm.

SEPANJOL.

Permintaan dari Trotzkij?

Akan tinggal di Sepanjol.

Madrid, 28 April (Spec. Sin Po Radio). Trotzky poe nja permintahan pada kabinet boeat samentara waktoe, jalah soepaja ia diidzinkan tinggal di Spanjol Selatan pada Trotzky dikasihkan pas, ia moesti berdjandji bahwa ia tidak akan toeroet tjampoer da lam oeroesan politiek.

Berita.

Kendal.

Leden vergadering. P, O. K. O. K.

Pada hari Djoemaat tanggal 23-4-'31, perhimpoenan P (erhim poenan) O (entoek) K (eperloean O (emoem) K (endal) telah me ngadakan leden vergadering ber tempat di soos „Habiprojo" Kendal. Dengan dikoendjoengi koerang lebih 44 orang anggau ta, dan seorang kaoem iboe.

Adapoen jang dibitjarakan me noeroet dalam agenda;

1. Pemboekaan.
2. Membatja Notulen.
3. Lezing hal perhimpoenan.
4. Voorstellen.
5. Penoetoep.

Vergadering diboeka oleh toe an Dr. Koesoemasoedjana seba gai Voorzitter, pada djam 8 ma lam dengan mengoetjapkan sela mat datang kepada sekalian toe an-toean jang berhadlir, teroeta ma kepada bestuur soos seperti biasanja. Toean Voorzitter lan tas menerangkan azas dan toe djoean P.O.K.O.K. sampai pan djang lebar, vergadering merasa poeas sekali.

Toean Soekotjo Secretaris la loe membatja notulen ketika pa da boelan jang telah laloe, ke moedian di absahkan adanja oleh vergadering. Lantas toean Voorzitter mengambil pauze oen toek menanjakan siapa jang akan mendjadi lid. Disitoe ter dapat 4 orang jang masoek Ma ka t. Voorzitter laloe menerima pertanjaan dari toean toean jang berhadlir. No 1 t. Dirdjodidjojo, 2 t. Reksomidjojo, 3 t. Djajadi. Adapoen pertanjaannja t. jang ke 1, hal karang mengarang oentoek keperloean lezingen bagi P O. K O K, t. jang ke 2 bagaimana kah jang dinamakan perhimpoe nan jang politiek atau tidak. Se dang t. jang ke 3 tjoema mema djoekan hal ekonomie jang ha roes dipentingkan, pertanjaan per tanjaan terseboet diatas laloe di terima semoea oleh t. Voor zitter dengan baik, dan akan diperhatikan, dan menerang kan djoega dengan sedjelas dje lasnja, sampai vergadering mera sa poeas.

Setelah itoe t. Secretaris tam pil dimoeka dengan membitjara kan hal lezingen dari ada nja perhimpoenan (Pilah pila hing pakempalan Jv). Adapoen lezingen itoe sampai banjak ma kan tempo, tetapi vergadering djoega merasa sangat girang.

Besluur P O K O K memadjoe kan pada segenap jang berha dlir, bagaimanakah baiknja contri butie f 1.- dibajarnja satoe ta hoen? Pertanjaan ini menimboel kan debat jang sedikit ramai, sam pai mengambil banjak tempo... Kemoedian dipoetoes stemman bahwa contributie itoe dibajar menoeroet tahoen Kalender. (ap plaus)

Lain dari pada itoe teroes am bil bagian oentoek voorstel se perti:

1. T Wirjosiswojo
2. „ Sadenan
3. „ Soedarmo
4. „ Soemoatmodjo
5. „ Kartopoespito
6. „ dr. Goembreg
7. „ Soetrasman

Toean Wirjosiswojo minta de ngan sangat soepaja pokok toe roet melindoengi dari anak anak jang sama beladjar handwerken, jang pada ini waktoe beloem ada jg. mengoewatkan. Voorstel mana diterima dengan senang hati oleh Besluur P. K. O. K.

T. Sadenan minta dengan sangat moedah-moedahan pokok mem bikin lezingen hal kesehatan ba dan di loear kota, teroetama hal economie jang haroes dipenting kan poela. Vergadering meneri manja djoega.

T, Soedarmo minta diadakan perhimpoenan kaoem iboe, oleh karena didalam P O K O K baroe seorang kaoem iboe jang men djadi lid. Maka permintaan ter seboet beloem bisa memikirkan.

T. Soemoatmodjo voorstel soe paja pokok mengadakan cursus bahasa Inggeris, dan lain - lain poela jang patoet diadakan hal Onderwijs. Voorstelan mana di sanggoepi tetapi haroes sabar, karena mengingat keada'an oeang kas.

Sedang t. Kartopoespito me ngoeatkan voorstelannja t. Sa denan.

Begitoepoen t. Dr. Goembreg dan t. Soetrasman voorstel soe paja ada salah satoe orang ang gauta pokok toeroet melihat men datangi bila waktoenja vergade ring Regentschapsrad. Adapoen voorstelan mana mendjadikan de bat jang sedikit sehat, diantara doea beliau dengan t. Reksoami djojo, kemoedian bestuur pokok akan minta keterangan - ketera ngan dari R. R. lebih dahoeloe.

T Rio mohon idzin toeroet voorstel, disebabkan bahwa me reka beloem masoek mendjadi anggauta pokok. T. Voorzitter mempersilahkan. T. Rio laloe membitjarakan dari adanja Woe keraar op Lintah - darat dibasmi seakar-akarnja. Voorstelan mana masih soekar diadakan, akan te tapi haroes dipikir djoega.

Setelah tidak ada jang dibitja rakan lagi, vergadering ditoetoep ada djam 11 tengah malam de ngan selamat.

Dengan lahirnja perhimpoenan jang terseboet diatas (P.O. K.O.K.) roepa - roepanja ra'jat di regent schap Kendal akan bertambah penerangan jang loeas, ibaratnja orang boeta dikasih tongkat oen toek berdjalan. Begitoelah djika ditilik keada'annja dari pemoeka pemoekanja perhimpoenan itoe jang sebagian besar terdiri dari kaoem jang terpeladjar.

Maka dari itoe kita berseroe kepada pendoedoek Regentschap Kendal, soekalah kiranja akan masoek mendjadi anggota P. O. K. O. K. Teroetama poela djikalau memang masih ragoe-ragoe, min talah keterangan kepada bestuur, barangkali sahadja bestuur tidak keberatan oentoek menerangkan. (Verslaggever Kendaller).

Wonosobo.

Perhatian erfpacht.

Pada tanggal 11 7-1927 rapat desa Kedjadjar, onderdistrict Ke djadjar, kaboepaten Wonosobo memoetoes: tanah koelen ke poenjaan tiga orang didesa itoe, jang loeasnja 646 tjengkal per segi, boleh dibeli boeat tanah erfpacht oleh toean A.M. Cramer. seorang Belanda jang djoega tinggal didesa itoe, dengan har ga f 600.- Akan tetapi toean ta di diwadjibkan membajar f 300.- lagi oentoek kas desa. Setelah idinan dari kepala negeri datang pada permoelaan tahoen 1928, tanah tadi laloe diroebah men djadi tanah erfpacht.

Akan tetapi oeang jang f 300 oentoek kas desa tadi, sampai pada pertengahan boelan April 1931 beloem terbajar. Pada hal menoeroet atoeran staatsblad ta hoen 1885 no. 102 (B B. 4166) mengatakan kira - kira Tambah koelin tidak boleh didjadikan ta nah erfpacht, sebeloem oeroesan desa beres.

Dalam boelan April 1931 ini oeang jang f 300 tadi dioeroes kan oleh kepala desa, sesoedah nja ia dapat tegoran dari prijaji bestuur sekarang, jang beloem lama tinggal ditempat itoe.

Tidakkah Kepala desa tadi mengerti hal oeroesan ini? Moes tail benar, sebab ia tidak seorang orang jang bodoh. Loepakah ia, atau memoedahkan perkara ini kah, sebab ia masih tersangkoet familie dengan toean itoe?

Kebiasaannja oeang kas desa itoe disimpan dalam bank dan mendapat renten 4 procent da lam setahoen. Djadi sampai wak toe ini, oempama oeang tadi di simpan dalam bank, betoelnja kas desa menerima keoentoe ngan koerang lebih 4 procent x f 300 x $3^1/_2$ = f 42 -

Oempama oeang tadi kepoe jaan rentenier jang merentenkan oeangnja 20 pCt dalam seboelan, boenganja ada 240 pCt. x f 300x $3^1/_2$ = f 25.20. Wah roegi benar kas desa itoe, kalau renten boe nga itoe tidak terbajar.

Moedah moedahan jang wa djib soeka memperhatikan hal ini.

Motie.

Rapat oemoem P. G, H. B. afdeeling Madioen pada tanggal 29 April 1931, digedong Taman Siswa Madioen jang dikoendjoe ngi anggota dan 5 orang candi daat lid.

Telah mendengar pembitjaraan pembitjaraan tentang adanja atoe ran jang mengharoeskan Goeroe desa bertempat didesa rejon se kolahannja.

Menimbang, bahwa dengan adanja atoeran itoe memboeat ke beratan sekali kepada jang terke na, ialah:

a. Bagi goeroe sekolah desa jang telah mempoenjai roemah sendiri. atau jang toeroet orang toeanja, jang djaoehnja koerang dari 2 paal.

b. Bagi goeroe sekolah desa pe rempoean jang masih haroes da lam pendjagaan orang toea atau familienja.

Berpendapatan: Djika jang di maksoedkan dengan adanja atoe ran itoe jang menoeroet boenji nja artikel 61 dari boekoe „L a n d r a a d Pendirian sekolah dasa di Tanah Djawa dan M a d o e r a" jg. menjata kan bahasa goeroe sekolah desa itoe A m t e n a a r desa, maka da lam praktijknja tidak tjotjok sebab:

a. goeroe sekolah desa itoe jang membenoem Kangdjeng Boepati,

b. goeroe sekolah desa itoe bi sa sekali dipindah kelain desa. onderan atau district.

Memoetoeskan mohon kepada jang wadjib, soepaja goeroe se kolah itoe diperkenakan bertem pat sedjaoeh djaoehnja 2 paal dari sekolahannja teroetama jang telah mempoenjai roemah sendi ri, atau jang toeroet orang toea nja.

Menjampaikan motie ini kepada jang wadjib, V B P G H B inspec tie kantoor Inl: Onderwijs 6e res sort dan pers.

Atas nama P G H B

Madjoen.

Berita Rembang.

(Oleh pembantoe).

Pentjoeri jang modern.

Kota Rembang seloeroehnja telah termasjhoer tentang amannja, arti nja djaoeh dari adanja pentjoerian seperti dilain tempat, sehingga pen doedoeknja banjak jang mendjadi lengah atau koerang hati-hatinja. Berhoeboeng dengan djaman malai se ini, sekarang soedah moelai ada „candidaatnja pentjoeri modern" jang ada dikeliling kota Rembang. Telah ada kedjadian orang jang kemasoekan pentjoeri terseboet, jang diambil hanja oeang dan ba rang masmasan jang berharga sadja.

Baroe-baroe ini ada pentjoeri ta gi telah masoek diroemah orang; soedah mendapat 2 boeah dompet (portemonnaie) kepoenjaan toean roemah. Sedang hendak memboeka almari, tiba-tiba toean roemah ter djaga; disitoe dapat terlihat de ngan terang sekali, bahwa pentjoe ri itoe ada memakai djas, saroeng dan koeploek. Serta diboeroe, si pentjoeri lari kedjalan raja. Dari sebab toean roemah kakinja kramp, djadi ta' dapat meneroeskan mem boeroe, achirnja pentjoeri itoe da pat melarikan diri tiada terboeroe.

Djadi pentjoeri modern itoe ber pakaian biasa seperti orang jang djalan² (nglentèr) sadja. Awas! lo, pendoedoek Rembang!!

Semangat Grebeg Besar.

Pada hari 10 boelan Besar ini, di Bonang (Lasem), ada banjak se kali orang² jang datang kesitoe, perloe ziarah mentjari, sawab; se hingga penoeh berdesak². Jang sa ngat dimoeliakan jaitoe tentang memandikan „b e n d e b i t j a k", wasiat almarhoem Soenan Bonang. Pendoedoek Rembang sekelilingnja jang ziarah ke Bonang, banjak jang berdjalan kaki, soepaja ber tambah besar sawabnja, katanja. Ada sebahagian pendoedoek Rem bang jang digondol tram dan bus bus, ziarah kemasigit Demak jang djoega telah termasjhoer. Sedang diantaranja ada jang mentong krong ditepi djalan, bertongkat roeas sambil menggigit djari, meli hat bus - bus jang membawa te man-temannja, poen roepa-roepa nja tidak poetoes mendo'akan moe dah-moedahan jang bepergian tadi mendapat kesenangan adanja, dan membawa boeah tangan jang ba njak.

Excursie ke Kadjar.

Pada hari Minggoe jang laloe ini, le. trein djoeroesan ke Lasem ramai sekali loear biasa, sebab me moeat moerid-moerid H. I. S. Ada lah kira-kira 45 orang moerid jang diiringkan oleh goeroenja dan orang toea-toea, hendak bertamasja men daki goenoeng Kadjar (goenoeng Lasem) sebab disitoe dapat meli hat keadaan - keadaan jang dapat menjenangkan hati dan menambah pemandangan. Poekoel 3 sore soe dah sampai di Rembang dengan selamat dan sangat lelah-pajahnja.

Masak-masak di S. R.

S. R. boekan Sarekat Ra'jat, lo saudara! Tetapi Soesilo-Reno, perkoempoelan kaoem iboe di Rem bang. Pada hari Minggoe jang la loe ini (laatste Zondag) mengada kan pengadjaran masak - masak se perti biasa bertempat disekolahan Retno-Moerti. Jang diadjarkan, no na jang kira - kira banjak jang be loem pernah mendjalankan, oempa ma: memboeat koewé-koewé jang modern.

Berhoeboeng dengan zamannja soedah begini ini, moedah-moedah an kami harap jang penting di adjarkan, jaitoe meninggikan harga masak-masakan Djawa, baik dari oebikajoe (ketéla) maoepoen dari beras enz, sehingga tinggi harganja berlipat ganda dari jang ada seka rang, atau melebihi bangsanja jang dari mentéga atau kèdjoe.

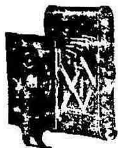
Pengadjaran jang a. d. akan ber tempat diroemahnja mevrouw dok ter R. M. Aboebakar, berhoeboeng dengan perajaan satoe tahoennja oesia belian.

S. R. mendapat goeroe baroe.

Pengoeroes kaoem iboe dikala ngan S. R. sekarang telah mendapat goeroe baroe, jaitoe toean dokter R. M. Aboebakar. Beliau sanggoep mengadjar hal pemeliharaan anak ketjil dan kesehatan. Ini dia!!!!

BAROE TERIMA

FOTO CAMERA (BERKAKAS POTRET)



Merk ENSIGN

BAIK dan MOERAH

Harga moelai dari f 7.—

Ada sedia filmnja, boekoe beladjar

BOELIH MENITJIL.

J.H. Goldberg

DJOKJA, Toegoe 44 SOERABAJA, WELTEVREDEN, MALANG.

—1126—

BAROE TERIMA

PLAAT² GRAMOPHOON (MALAJOE dan DJAWA)

LAGOE BAROE. LEBIH 100. Orchest dan Menaninjah

BAGOES SEKALI.

Rodjosewolo, Mondrogoeno, Ajoen-Ajoen, Pangkoer Palaran, Kembang Rampé, Keladi-Ngoeda, Idjo-Idjo Luzima. Pikiran jang tida betoel, Djoko Roekoen dan Djoko Oembaran, Tali Satoe dengen Chorus, Kapal Berlajar, Sinom Genoendjing, Asmorodono, Slobok, Sesongko, Gijar-Gijar, Dowolo I en II, III en IV, Kentoeng-Kentoeng, Kenanti Witjaksono, Midjil Djoerang djoegroek, Djaoe Malam, Moestafa Kamal, Sajang Kene, Boeroeng Tantina, Souvenir Soerabaja, Kole Kole, Krontjong, Krontjong Radi, Bintang Soerabaja, Majang Pinang, Krontjong Souvenir, Boewa Perak. Boeroeng Poetih, Ganda poera, Poetih poetih sapoet andoek, Roedjak Djeroek (Gamelan Pakoealaman, Midjil Gandes manis haroem/gamelan selendro patet manjoero kapang-kapang. Lebdho Djiwo/Pasindén: Moersiti/Selendro Pathet Manjoero (Gamelan Pakoealaman), Krontjong de Ponter, Extra Siti Amsah mendajong prauw, Sajang Manis, Krontjong Atjeh, Kapal Ambon, Habis dansa poelang tidoer, Gamelan Pelok „Bindri" d.l.l. (tidak bisa terseboet semoea).

MUZIEKHANDEL „LYRA"

DJOKJA, Toegoe 44 SOERABAJA, MALANG.

Toekang gigi **LAUW TJENG** Laki - Istri.

DJOKJAKARTA.

SOEDAH LAMA BEKERDJA BERDIRI SENDIRI.

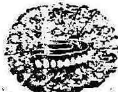


TINGGAL DI SOSROWIDJAJAN, BLAKANG „ONDERLING BELANG".

BOLEH DATENG TIAP-TIAP HARI

Pagi djam: 7.30 – 12. – Sore djam: 3.30 – 9.

BOLEH DJOEGA TOELOENG DENGEN CREDIET



Boeat boektiken saja poenja pakerdjaan, saja soedah dapet bebrapa soerat-soerat poedjian, diantaranja ada dari Njonjah De Brouwer, Toean Sie Tjeng Ie, Toean Sosrosoegondo, dan lain-lainnja.

—1915—

Rijwielhandel en Reparatie-Inrichting

WIRIOSOESENO

LODJIKETJIL 16 DJOKJAKARTA TELEFOON NO. 13.

Selamanja ada sedia sepeda keloearan fabriek Inggris dan Belanda jang termashoer bagoes dan koewat lagi èntèng. Seperti:

SIMPLEX Cyclode Amsterdam, Standaard

Rover, Humber, Burgers E.N.R., Hima, Swift, Tourist, Gazelle, Metallicus, Juncker, Kroon, Nederlandsche Kroon, Fongers, Raleigh, Triump dan lain-lainnja.

Sedia djoega sepeda balap dan sepeda boewat anak-anak.

Baroe terima;

Horloge dan rantenja, dari emas, perak dan double. Vulpenhouders, tempat sigaret dari alpaca.

Sigaren (tjeroetoe) merk: Londres dan Edelsbaar.

Djas hoedjan dari harga f 12,50, f 15.—, f 17,50, f 30.—, jang dari Gabardine f 45.—, 55.—, dan f 65.—, dari Serge kroedoek f 25.— dan f 45.—, djas hoedjan boewat orang perempoean f 17,50 dan f 22,50.

Bedil angin moelai dari harga f 17.50, f 25.—, f 55.—, dan bedil angin B.S.A. f 75.—.

Setagen amben (buikband) kleur matjam-matjam, baharoe sadja terima model jang paling baharoe.

Bisa djoega beli amben terseboet pada:

1. **Toko Jawa Joedonegaran,**
2. **M. Partotirto Ngasem,**
3. **R. Wargopertomo Gajam,**
4. **R. Wirjohartono Gading,**
5. **M. Soedjak Timoeran.**

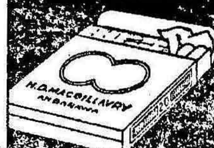
— 4001 —

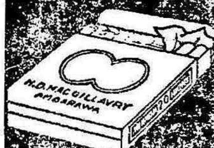
H.D. MAC GILLAVRY



SESOEATOENJA SIGARET JANG TERBIKIN DARI TEMBACO JANG TERPILIH BAIK SENDIRI.

SESOEATOENJA SIGARET JANG KERTASNJA SIGARET TERPILIH DARI KWALITEIT NOMER SATOE.



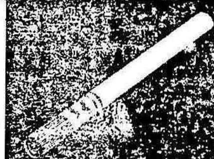


SESOEATOENJA SIGARET JANG DITANGGOENG BERSIHNJA SEBAB BOENGKOESNJA PAKE 3 LAPIS DAN DIKERDJAKAN DENGAN MESIN JANG MODERN.



H.D. MAC GILLAVRY

AMBARAWA



M. SAMAN

Marmer Graveur & Handel

Gendomanan—Telef. No. 880—Djokjakarta.

Adres jang terkenal dan paling moerah.

Djoeal dan trima segala pesenan pakerdja'an dari **KIDJING Marmer terasso Granet** dan lain-lain.



Pakerdja'an di tanggoeng amat rapi, dan menjenengken. Harga melawan en bersaingan. Mintalah katrangan atau harep dateng goena saksiken adanja.

Terhiring dengen hormat.

—1209—